



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 10 April 2014

Halaman: 4

JAGA KONDUSIVITAS YOGYA

Walikota: Kalah Harus Legowo

YOGYA (MERAPI) - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti meminta peserta Pemilu menjaga keamanan di Kota Yogyakarta sampai akhir masa perhitungan surat suara. Bagi Calon legislatif (Caleg) yang menang diharapkan tidak melakukan euforia berlebihan. Sedangkan yang kalah harus legowo.

"Dari pantauan kami sejauh ini pelaksanaan berjalan aman, tertib dan lancar. Semoga sampai masa akhir perhitungan suara sehingga bisa mencerminkan keistimewaan Yogyakarta yang beretika dan berbudaya," terang Haryadi usai menggunakan hak pilihnya di TPS No 16 Muja Muju, Rabu (9/4).

Terkait gesekan antar partai politik (parpol) yang sempat muncul saat kampanye dia mengatakan sudah meminta aparat keamanan berkoordinasi dengan KPU dan Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu). Terutama parpol agar mengendalikan simpatisannya dan tidak mudah terpancing isu.

"Harapannya profil dewan yang terpilih adalah representasi dari rakyat dan mengerti kebutuhan rakyat. Kompeten dan bisa bekerja sama dengan pemerintah untuk melayani masyarakat," paparnya.

Haryadi menggunakan hak pilihnya bersama istrinya Tri Kirana Muslidatuni dan putri pertamanya Karina Arifiani yang menjadi pemilih pemula. Haryadi mendapat urutan mencoblos 81. Dia mendatangi TPS dengan bersepeda memboncengkan putrinya dari rumah dinas.

Ketua Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di TPS No 16 Muja Muju Danang Agung Satria mengatakan jumlah Daftar Pemilih Tetap ada 391 pemilih. Namun ada tambahan 9 pemilih. "Satu pemilih menggunakan kursi roda karena lansia sehingga dibantu petugas," ujarnya.

Hal senada dikemukakan Bupati Bantul Sri Surya Widati. Sri Surya Widati berharap, pelaksanaan Pileg di Kabupaten Bantul bisa berjalan lancar tanpa dinodai kecurangan. Bu Ida juga meminta para penyelenggara Pemilu bisa bersikap jujur saat menjalankan tugas.

"Mudah-mudahan semuanya berjalan lancar, tanpa ada kendala apa pun. Penyelenggara Pemilu harus jujur," katanya.

Sri Surya Widati menggunakan hak pilihnya dalam Pemilu Legislatif (Pileg), Rabu (9/4), di Tempat Pemungutan Suara (TPS) 15, Dusun Nogosari Desa Tlirenggo, Kecamatan Bantul. Sri Surya Widati datang ke TPS sekitar pukul 08.45 WIB bersama suami, Drs HM Idham Samawi, dan menantu.

Kepada para calon anggota legislatif (caleg) dan partai politik (parpol), Sri Surya Widati minta agar tidak menodai Pileg dengan berbagai kecurangan, terutama politik uang. Sebab, kecurangan yang dilakukan justru akan memperburuk akhlak dan moral bangsa.

Sementara itu, Penjagaan di TPS 33 Lapas Sleman dilakukan oleh petugas Sabhara Polda DIY. Menurut Kapolsek Mlati Kompol Sarwendo ada sekitar 30 anggota Polda DIY yang disiagakan di TPS 33 Lapas Sleman. Hal ini untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan selama proses pencoblosan di dalam Lapas berlangsung. Sedangkan anggota Polsek Mlati melakukan patroli di sekitar Lapas dan juga TPS-TPS lainnya. "Anggota dari Polda DIY ada 30 orang kalau yang dari Polsek Mlati dua orang itu termasuk melakukan penjagaan di TPS-TPS lainnya," terang Kompol Sarwendo. (Tri/Unt/Tiw)-m

| | | | |
|--------------------|----------------------------------|--------------------------------------|---|
| Instansi | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Menanggapi |
| 1. KPU Kota Yk | | | |
| 2. Kec. Umbulharjo | | | |

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Sekretariat Komisi Pemilihan U | Netral | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo | | | |

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005